

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Humor merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dilakukan oleh penutur atau dengan lawan tutur yang mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat ketawa. Keberadaan humor sangat bermanfaat bagi manusia untuk terbebas dari belenggu kesengsaraan, kecemasan, dan kekejaman sehingga dapat mengambil langkah untuk menjernihkan pikiran dan pandangannya selama hidup dalam masyarakat. Oleh karena itu humor sangat erat menempel dalam kehidupan manusia, meskipun penggunaan bahasa humornya mengandung penyimpangan-penyimpangan bahasa yang salah satunya penyimpangan prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kesopanan yang bertujuan untuk membangun lelucon, membuat ketawa, dan memancing senyum pendengar atau orang yang melihatnya.

Keberadaan bahasa humor sangat lekat dengan media yang menampilkan lelucon, seperti drama komedi, sedangkan pada media cetak terdapat pada karya sastra seperti cerpen, pantun, dan novel. Novel mempunyai peranan yang dapat mengembangkan suatu karakter serta hubungan sosial yang melibatkan beberapa karakter serta peristiwa lain. Novel mempunyai tingkat kesulitan di dalam hal penulisan karena dalam menulis novel membutuhkan skala yang besar sehingga mengandung beberapa aspek yang lebih luas. Pembuatan novel juga dapat dikatakan mudah karena menggambarkan setiap peristiwa ataupun situasi yang pernah dialami maupun peristiwa atau situasi yang berbau khayalan. Novel juga banyak diminati untuk semua jenis kalangan, dari usia remaja hingga dewasa. Karya sastra yang satu ini, mempunyai banyak jenis yaitu romantis, horor, misteri, komedi dan inspiratif, sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi pembacanya. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti mengambil dari salah satu jenis novel tersebut, yaitu novel komedi atau humor. Oleh karena selain hanya digunakan sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini mampu dikaitkan dengan pembelajaran di sekolah.

Keunikan yang terdapat dalam sebuah novel dapat dijumpai dari segi gaya bahasa, pemilihan jalan cerita novel, dan judul yang tertera di sampul depan novel. Bukan hanya itu saja, karakter tokoh yang dimunculkan dalam setiap alur cerita dapat membuat pembaca merasa penasaran dengan jalan cerita yang dibuat penulis. Setelah membaca sebuah novel pembaca dapat memetik setiap pelajaran yang mengandung nilai-nilai kehidupan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan pribadi. Penggunaan pemilihan kata dalam memunculkan nilai-nilai kehidupan tidak hanya menggunakan bahasa yang sejenis, namun bisa juga menggunakan bahasa yang berbau humor. Bahasa humor sendiri terkadang ada yang menyimpang dan ada yang tidak menyimpang.

Penyimpangan bahasa dalam sebuah novel tidak lepas dari penyimpangan prinsip kerja sama dan penyimpangan prinsip kesopanan. Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan membuat komunikasi tidak berjalan lancar, tetapi dapat digunakan sebagai sarana penciptaan humor. Munculnya humor ini dapat dijelaskan secara linguistik. Secara tekstual dilakukan dengan penyimpangan prinsip kerja sama (*cooperative principle*). Secara interpersonal dilakukan dengan penyimpangan prinsip kesopanan (*politeness principle*). Akhirnya, penyimpangan itu dilakukan dengan maksud untuk membebaskan para pembaca dari beban kejenuhan, keseriusan, dan sebagainya (Wijana, 2004: 5-6).

Penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan tampak pada novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon. Novel *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon merupakan novel humor yang isinya mendidik dan menambah wawasan pengetahuan karena novel humor ini menceritakan tentang pelatihan-pelatihan jurnalistik dalam mencari berita maupun memuat berita sehingga berbeda dengan novel humor yang lainnya. Dari wacana-wacana humor pada novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon ditemukan adanya penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dengan tujuan untuk memunculkan kelucuan. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan pada novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon?
2. Bagaimanakah penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ada dua.

1. Memaparkan penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon.
2. Memaparkan penyimpangan prinsip kesopanan yang digunakan sebagai sarana penciptaan humor dalam novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat baik teoretis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jalan bagi peneliti lain untuk membuka masalah yang lebih besar demi berkembangnya ilmu pengetahuan serta menambah perbendaharaan penelitian di bidang pragmatik.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengajaran bahasa Indonesia dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, khususnya dalam meneliti penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan pada novel humor *Bukan 3 Idiot* karya Boim Lebon.